

## ANALISIS PERANCANGAN SISTEM PENGGAJIAN TENTOR BIMBEL MENGGUNAKAN METODE *RAPID APPLICATION DEVELOPMENT*

Sri Widiyanti<sup>1\*</sup>, Riyan Abdul Aziz<sup>2</sup>, Dyah Rosna Yustanti<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Informatika, STMIK Amikom, Surakarta, Indonesia

<sup>3</sup>Komputerisasi Akuntansi, STMIK Amikom, Surakarta, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>[atri@dosen.amikomsolo.ac.id](mailto:atri@dosen.amikomsolo.ac.id), <sup>2</sup>[riyan@dosen.amikomsolo.ac.id](mailto:riyan@dosen.amikomsolo.ac.id), <sup>3</sup>[dyahrosna@dosen.amikomsolo.ac.id](mailto:dyahrosna@dosen.amikomsolo.ac.id)

(\* : corresponding author)

**Abstrak**–Bimbel Salsabila (Bimbingan Belajar) merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang pendidikan informal, di bimbel ini sistem presensi dan penggajian tentornya masih dilakukan secara manual, yaitu dalam sistem presensinya tentor datang kemudian mengisikan daftar kehadiran di form lembar presensi yang telah disediakan. Untuk perhitungan gajinya, dihitung sesuai dengan jumlah kehadiran yang diakumulasikan dalam satu minggu. Berdasarkan observasi dan wawancara, masalah yang sering terjadi pada penggajian tentor yaitu tentor ada yang lupa jumlah pertemuan karena lupa belum mengisikan presensi, sering mengalami kesalahan dikarenakan terdapat perbedaan data kehadiran pada tentor dan bagian admin, dan membutuhkan waktu lama dalam proses serta pencarian datanya. Metode yang digunakan untuk perancangan sistem penggajian bimbel ini menggunakan pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara dan studi pustaka. Kemudian untuk analisisnya menggunakan *PIECES* untuk mengetahui perbandingan dari sistem lama ke sistem baru. Sedangkan untuk metode pengembangan sistemnya memakai *Rapid Application Development (RAD)*. Dalam perancangan desain sistemnya menggunakan *use case diagram* dan *prototype design*. Penelitian ini berfokus pada sistem penggajian tentor dan tujuan dari penelitian ini mempermudah admin dalam penghitungan gaji, mengetahui laporan penggajian, dan tentor juga bisa mendapatkan slip gaji serta notifikasi penggajian via email. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak bimbel dan tentor dalam penggunaan sistem penggajian yaitu dengan memudahkan tentor dalam input kehadiran dan penerimaan gaji, diharapkan juga memudahkan dalam pelaporan pihak bimbel, memberikan notifikasi penggajian tentor, dan *real time*.

**Kata Kunci:** bimbel, sistem, penggajian, *RAD*, *PIECES*

**Abstract**–*Tutoring Salsabila (Tutoring) is a business that operates in the field of informal education. In this tutoring system, the attendance system and payroll for tutors is still done manually, namely in the attendance system the tutors come and then fill in the attendance list on the attendance sheet form that has been provided. The salary is calculated according to the number of attendance accumulated in one week. The problems that often occur in mentor payroll are that tutors forget the number of meetings because they forgot to fill in attendance, often experience errors because there are differences in attendance data between tutors and the admin section, and it takes a long time to process and search for the data. Method used to design this tutoring payroll system uses data collection consisting of observation, interviews and literature study. Then for analysis, use PIECES. Meanwhile, the system development method uses Rapid Application Development. In designing the system design, use case diagrams and prototype designs are used. This research focuses on the tutor payroll system and the aim of this research is to make it easier for admins to calculate salaries, find out payroll reports, and tutors can also get pay slips and payroll notifications. It is hoped that the results of this research can help tutors and using the payroll system, making it easier for tutors to input attendance and salary receipts, it is hoped that it will also make it easier for tutors to report, and in real time.*

**Keywords:** bimbel, system, payroll, *RAD*, *PIECES*

### 1. PENDAHULUAN

Sistem penggajian merupakan hal yang sangat penting dalam setiap lembaga maupun perusahaan, apalagi dengan kehadiran karyawan melalui presensi juga sangat menentukan dalam hal kehadiran, sehingga akumulasi dari kehadiran juga menentukan dalam penghitungan gaji [1]. Hal ini juga dilakukan karena teknologi informasi ini juga semakin berkembang, sehingga dengan pemanfaatan teknologi tersebut akan lebih memudahkan bagian terkait untuk melakukan proses menggunakan sistem dan menyimpannya secara otomatis, sehingga laporan yang dihasilkan pun juga tepat waktu [2][3]. Efektifitas penggunaan sistem penggajian juga sangat perlu sangat penting sekali, apalagi jika terdapat keterlambatan dalam penggajian pun juga bisa ditangani dengan baik, apabila karyawan lupa presensi ataupun tidak hadir juga dapat di ketahui [4].

Bimbel atau Bimbingan Belajar Salsabila ini sebuah usaha dibidang pendidikan informal atau les, bimbel tersebut memberikan pembelajaran dengan mata pelajaran sekolah dari tingkat SD sampai SMA. Di Bimbel ini sistem presensi dan penggajian tentornya masih dilakukan secara manual, yaitu tentor datang kemudian

mengisikan daftar kehadiran di form presensi berupa kertas yang telah disediakan untuk tiap tentor. Untuk perhitungan gajinya, dihitung sesuai dengan jumlah kedatangan. Untuk penggajian tentor ini diberikan per minggu di hari jumat, untuk teknisnya tentor datang ke bagian administrasi untuk menghitung jumlah pertemuannya selama 1 minggu, kemudian admin menghitung proses gajinya secara manual sesuai dengan jumlah pertemuan. HR diberikan tanpa slip HR hanya tanda tangan terima di nota. Berdasarkan observasi dan wawancara, masalah yang sering terjadi pada proses perhitungan gaji tentor yaitu tentor ada yang lupa jumlah pertemuan karena lupa belum mengisikan presensi, sering mengalami kesalahan input dikarenakan terjadi beda antara data presensi pada tentor dan bagian administrasi, dan membutuhkan waktu lama dalam proses serta pencarian datanya.

Berdasarkan latar belakang tersebut di perlukan sebuah perencanaan dari sistem yang nantinya dapat menghubungkan segala kegiatan kehadiran antara tentor atau pengajar dan bagian administrasi, yang secara otomatis data terhubung antara gaji yang akan diterima tentor dan mempermudah dalam proses penghitungan gaji. Tujuan dari penelitian ini nantinya dapat mempermudah admin dan tentor dalam penggunaan sistem penggajian tentor. Dengan adanya sistem tersebut dalam pencarian data penggajian juga mudah dan cepat, kemudian jika ada komplain atau perbedaan ada data yang terekam. Perencanaan sistem ini juga nantinya akan ada slip gaji dan terdapat notifikasi penggajian yang akan diterima oleh tentor melalui email yang di daftarkan. Fokus pada penelitian ini adalah sistem penggajian yang terintegrasi dengan presensi tentor, serta kebaruan dari sistem ini yaitu adanya notifikasi yang diberikan lewat email, notifikasi tersebut berisikan informasi gaji berupa slip gaji. Dari hal tersebut diatas penggajian merupakan honor atau pembayaran kepada karyawan atau pekerja. Di sistem tersebut terdapat beberapa komponen yaitu pencatatan kehadiran karyawan, lembur, ketidakhadiran, dan dapat menghitung pajak, serta beberapa beban lainnya [5][6].

Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis dan perancangan sistem presensi berbasis web, yang nantinya secara otomatis sistem akan terintegrasi dengan penggajian tentor bimbel Salsabila. Rencana sistem yang peneliti buat adalah tentor membuka web , login, melakukan presensi, kemudian akan secara otomatis terekam berapa kali masuk, sehingga menghasilkan proses penghitungan gaji yang secara otomatis terhitung, dan hasil tersebut digunakan sebagai laporan gaji bimbel dan tentor. Untuk informasi gaji juga tentor akan mendapatkan notifikasi lewat email yang sudah terdaftar. Pemilihan sistem berbasis web ini supaya mudah di akses dimanapun platform, dengan syarat mempunyai akun sebagai tentor .

Pendekatan pemecahan masalah ini peneliti akan menggunakan analisa kebutuhan sistem *PIECES*, hal ini dapat mengidentifikasi permasalahan sistem yang sedang berjalan [7]. Penggunaan metode *PIECES* tersebut bisa digunakan untuk melakukan analisis dari kebutuhan sistem informasi baik secara fungsional maupun non fungsional, metode tersebut dapat dijadikan ketentuan dalam melakukan analisis kebutuhan sistem. Metode tersebut dapat digunakan untuk menganalisis suatu permasalahan dalam sebuah sistem [8]. Rancangan sistem penggajian tentor di bimbel ini untuk tahapan analisisnya yaitu untuk menganalisis sistem yang sedang berjalan dan sistem yang akan dikembangkan meliputi Kinerja (*Performance*), Informasi (*Information*), Ekonomi (*Economic*), Kontrol (*Control*), Efisiensi (*Efficiency*), serta Pelayanan (*Service*).

Metode pengembangan sistem yang digunakan untuk perancangan sistem presensi dan penggajian bimbel menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)*, penggunaan prosedur ini di karenakan prosedur tersebut pengembangannya cepat [9] Gambar 1 menunjukkan tahapan dari *RAD* :

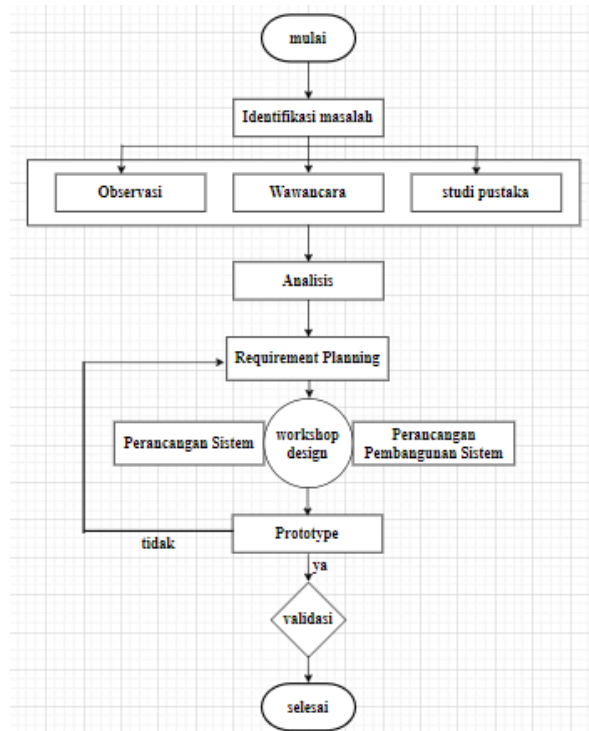


**Gambar 1.** Tahapan *Rapid Application Development (RAD)*

Pada gambar 1 tersebut akan dijelaskan tahap-tahapnya yaitu: Tahap pertama Requirement Planning ini dilakukan tahap penyelesaian masalah bisnis dan segala kegiatan yang ada pada sistem, level seorang pengguna dan tim analis saling bertemu guna melakukan identifikasi kebutuhan informasi dan tujuan dari sistem yang dibangun, tahap kedua perencanaan design sistem ini berupa Unified Modeling Language (UML) sebagai abstraksi dari perancangan sistem, dan tahap ketiga yaitu implementation tahapan programmer yang mengembangkan desain suatu program yang telah disetujui oleh kedua belah pihak [10]. Menggunakan metode tersebut diharapkan sesuai dengan target waktu pengembangan aplikasi yang singkat, sehingga didapatkan ketetapan bahwa sistem yang dikembangkan bisa mencukupi suatu kebutuhan fungsi sistem dengan baik [11].

## 2. METODE PENELITIAN

Alur penelitian ini dengan memilih metode pengembangan sistem Rapid Application Development (RAD). Sedangkan untuk alur penelitian digambarkan dengan jelas arah dari sistem yang nantinya akan dibuat [12]. Berikut ini gambar 2 merupakan urutan dari alur penelitian yang dilakukan.



**Gambar 2.** Alur Penelitian

Gambar 2 ini merupakan tahapan penelitian yang merupakan urutan dalam pelaksanaan penelitian, berikut adalah tahapannya :

1. Identifikasi masalah dalam alur penelitian ini tahapan yang dilakukan pertama-tama adalah dengan melakukan metode pengumpulan data dengan datang di bimbel Salsabila, supaya diketahui analisis dan kebutuhan sistemnya.
2. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah :
  - a. Observasi  
Melakukan observasi ke Bimbel Salsabila, dengan melihat sistem lama dari penggajian, penghitungan penggajian berdasarkan kehadiran yang dilakukan secara manual yaitu dengan mengisi lembar absen, kemudian dihitung berdasarkan jumlah kehadiran, dan setiap minggunya dilakukan pembayaran honor kepada tutor. Selama observasi banyak ditemukan kendala yaitu lembar presensi hilang, banyak coretan. Dalam Penggajian juga ditemukan selisih.
  - b. Wawancara  
Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada pemilik bimbel Salsabila yaitu Bapak Rohmadi, peneliti menanyakan seputar sistem penggajian di bimbel selama ini.
  - c. Studi pustaka  
Untuk merencanakan dan membuat sistem ini diperlukan pustaka pendukung berupa jurnal penelitian ilmiah, sumber buku pustaka, dan sumber lain sebagai pendukung
3. Berdasarkan dari pengumpulan data yang telah diperoleh maka dilakukan identifikasi dari permasalahan yang terdapat di objek, dan menganalisis permasalahan tersebut menggunakan analisis *PIECES*. Analisis ini untuk mengetahui sistem lama yang sedang berjalan seperti apa, kemudian ke sistem baru atau sistem yang akan dikembangkan beserta solusi yang di dapatkan dari analisis tersebut [13]. Dengan analisis ini akan terlihat kelebihan dan kelemahan dari sistem [14]. Konsep dari analisis ini berdasarkan dari permasalahan di objek akan dianalisis dari segi kinerja. Adapun tahapan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
  - a. *Performance*  
Membandingkan apakah kinerja sistem baru penggajian tutor bisa memudahkan dalam penggunaan dan *real time* .

- b. *Information*  
Sistem baru nantinya terintegrasi dengan presensi, sehingga bisa memberikan informasi penggajian lengkap untuk tentor
  - c. *Economic*  
Prosedur yang ada saat ini apakah masih bisa ditingkatkan penggunaannya atau tidak dengan sistem yang ada saat ini.
  - d. *Control*  
Pada tahapan ini sistem baru dapat untuk melihat apakah tentor sudah melakukan presensi atau belum, dengan sistem tersebut tentor juga tidak bisa edit presensi
  - e. *Efficiency*  
Tentor tidak perlu mengisikan presensi di form, cukup buka web untuk melakukan presensi, dan bagian administrasi cukup memverifikasi kehadiran
  - f. *Service*  
Tahapan ini alur yang ada di sistem penggajian akan terintegrasi dengan presensi, sampai menjadi laporan dan terdapat notifikasi penggajian, sehingga pelayanan juga akan lebih baik lagi serta real time.
4. Penerapan Metode RAD
- a. *Requirment Planning* :
    - 1) Setelah dilakukan pengumpulan data dan analisis maka di dapatkan kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem
    - 2) Fokus pada pemecahan masalah yaitu proses bisnis dan aktifitas yang ada pada sistem, kedua belah pihak atau *stake holder* saling bertemu untuk melakukan diskusi apa saja kebutuhan informasi dan tujuan dari sistem yang akan dibangun.
  - b. Perancangan sistem : Membuat *flowchart* sistem yang akan dikembangkan, pembuatan UML dalam hal ini pembuatan *use case diagram* yang nantinya akan diketahui interaksi pengguna dengan sistem, pada tahap ini tujuannya untuk memperjelas alur dari sistem web ini
  - c. *Design Workshop* : Penulis akan membuatkan design antar muka sistem sebagai abstraksi dari perancangan sistem. Dari design tersebut akan digambarkan dengan perencanaan sistem, dimulai dari login, presensi, dan mendapatkan laporan penggajian.
  - d. Perancangan pembangunan sistem : Memperbaiki sistem yang sedang berjalan menjadi lebih baik lagi dengan melakukan perancangan pembangunan sistem
  - e. *Prototype* : Meembuat desain suatu program yang telah disetujui oleh pemilik bimbel dan tim peneliti
  - f. Validasi : Melakukan validasi terhadap perencanaan sistem apakah ada revisi

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pembahasan ini adalah hasil dari penelitian perancangan sistem yang dibuat untuk memudahkan dalam sistem penggajian tentor di bimbel Salsabila. Adapun hasil ini sesuai dengan prosedur atau alur dari penelitian yang telah dibuat, berikut adalah penjabaran dari hasil serta pembahasan.

#### 3.1. Analisis Data

Berdasarkan analisa data dari sistem sebelum perancangan maka didapatkan hasil seperti tabel 1. Dari analisa tersebut juga bertujuan apabila dalam penerapan nanti dapat diketahui suatu pemikiran kenapa sistem tersebut dibuat dalam proses perhitungan gaji.

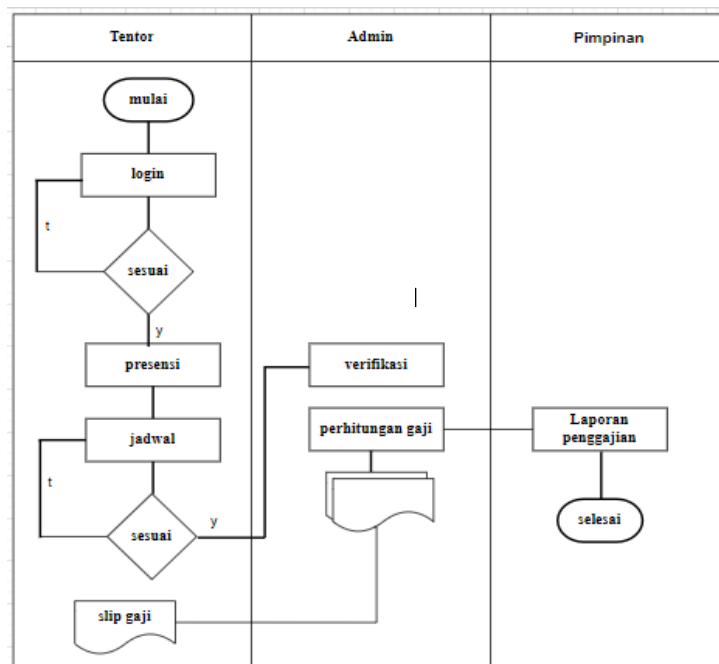
**Tabel 1.** Hasil Analisa Data Perancangan sistem Penggajian

Komponen	Analisa Sistem Lama	Analisa Sistem Baru
<i>Performance</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencarian data lama, karena harus mencocokkan form kehadiran tentor dan jadwal</li> <li>2. Waktu yang dibutuhkan lama, apalagi jika ada data yang hilang</li> </ol>	Proses presensi dan penghitungan data terintegrasi
<i>Information</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya salah informasi dalam pemberian data, karena bebrapa kali tidak sinkron antara form kehadiran dengan data admin</li> <li>2. Info jadwal mengajar yang kurang update</li> </ol>	Sistem terintegrasi sehingga bisa di cek untuk data kehadiran tentor
<i>Economic</i>	Masih menggunakan kertas dalam lembar kehadiran, slip gaji	Presensi dapat diinput langsung di sistem, untuk penggajian langsung

<i>Control</i>	Pengawasan dalam penghitungan gaji juga masih kurang, sehingga jika suatu saat terjadi kesalahan dalam penghitungan tidak bisa dipantau	mendapatkan notifikasi dari email beserta dengan slip gajinya Bisa memantau kehadiran, jadi jika belum mengisikan presensi bisa terlihat langsung
<i>Efficiency</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan kertas untuk form presensi dan slip gaji masih banyak digunakan</li> <li>2. Untuk bagian keuangan masih ada beberapa orang yang menangani, sehingga kurang fokus</li> </ol>	Bagian administrasi yang di tunjuk dan mengurus tinggal melakukan proses verifikasi
<i>Service</i>	Pelayanan yang lama, dikarenakan perhitungan gaji yang diberikan tidak sesuai karena adanya kesalahan dalam penginputan data	Semua langkah-langkah atau prosedur yang ada terintegrasi sehingga alur kerja menjadi lebih terstruktur

### 3.2. Kebutuhan Sistem

Berdasarkan dari pengumpulan data dan analisis sistem tersebut, di dapatkan suatu kebutuhan sistem penggajian untuk tentor sebagai berikut :

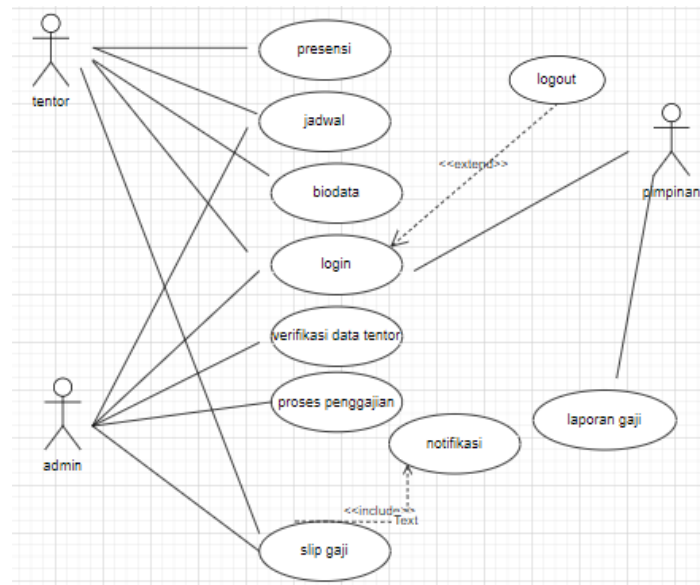


Gambar 3. Flowchart sistem penggajian yang diusulkan

Berdasarkan Gambar 3 tersebut, alur prosedur sistem yang dibutuhkan adalah pada saat tentor datang ke bimbel untuk mengajar, yang pertama kali dilakukan adalah melakukan presensi di web, melakukan login dengan mengisikan user dan password, jika ada kesalahan pengisian maka dilakukan pengisian ulang, jika sudah benar maka bisa melakukan presensi dengan memilih jadwal mengajar. Setelah itu dilakukan verifikasi oleh admin untuk rekap data kehadiran, kemudian dilakukan proses penghitungan gaji untuk tentor, berdasarkan jumlah pertemuan perminggu dikalikan dengan HR per datang. Proses perhitungan selesai kemudian tentor akan mendapatkan slip gaji dan notifikasi gaji dari email tentor. Laporan keuangan perminggu juga di teruskan ke pimpinan untuk mengetahui laporan penggajian.

### 3.3. Perancangan Sistem

Untuk skenario sistemnya menggunakan *use case diagram*, hal ini merupakan interaksi antara user dengan sistem, sehingga dari diagram ini akan diketahui apa yang dibutuhkan oleh software [15]. Setelah digambarkan alur sistem pada Gambar 1. Maka dibuatlah perancangan sistem menggunakan *use case* hal ini terlihat pada Gambar 5, yang berfungsi untuk mengetahui interaksi pengguna dengan sistem.

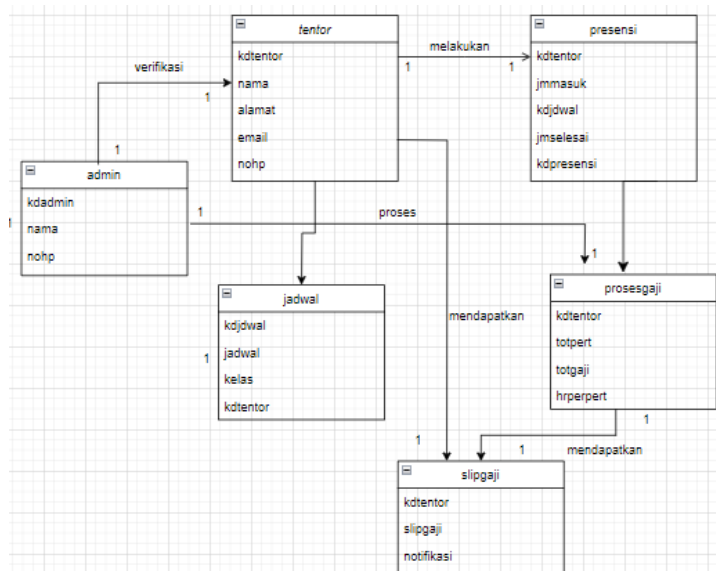


**Gambar 4.** Use case perancangan sistem penggajian

Use case perancangan sistem penggajian, di dalam peranannya aktor terdiri dari tentor, admin dan pimpinan. Interaksi tentor dengan sistem yaitu isi biodata, bisa login, memilih jadwal masuk pada saat masuk mengajar, menerima HR dan mendapatkan notifikasi gaji lewat email. Admin terhadap sistem bisa login, melakukan verifikasi data tentor, memroses penggajian dari presensi, mengirimkan notifikasi penggajian. Dan pimpinan terhadap sistem hanya bisa melihat laporan gaji.

### 3.4. Perencanaan Pembangunan Sistem

Untuk perencanaan pembuatan sistem ini menggunakan model data *class diagram* yang dapat memetakan secara langsung ke bahasa pemrograman nantinya setelah perencanaan sistem ini, penjabaran dari *class diagram* ini dapat dilihat pada gambar 5.



**Gambar 5.** Model Data Perancangan sistem penggajian

Pada perancangan pembuatan sistem ini terdapat model data dengan menggunakan diagram kelas, pada diagram ini terdapat 6 tabel yang terdiri dari admin, tentor, presensi, jadwal, proses gaji, dan slip gaji. Setiap tabel berelasi dengan tabel yang lainnya. Tabel admin memverifikasi data tentor, tentor melakukan presensi, kemudian dilakukan proses penggajian, dan tentor mendapatkan slip gaji dan notifikasi gaji lewat email.

### 3.5. Prototype Design

*Protoype design* ini digunakan untuk mengetahui bagaimana design sistem tersebut akan dibuat suatu perancangan, supaya terlihat jelas abstraksi pembuatan sistem nantinya:

#### 1. Perancangan *Form* Presensi Tentor

Form tersebut dijelaskan pada gambar 6. Form presensi ini tentor wajib untuk mengisi sesuai dengan isian, kode tentor untuk mengisi kode yang telah diberikan, tgl masuk adalah tgl kehadiran hari ini, jam masuk diisikan sesuai pilihan jadwal, dan jam selesai diisikan pada saat pembelajaran selesai. Jadwal dipilih sesuai kelas dan mata pelajaran yang diampu. Kemudian simpan data.

**Gambar 6.** *Form* Presensi Tentor

#### 2. Perancangan *Form* Jadwal

Form jadwal berisi tentang jadwal dari tentor mengajar hari tersebut, hal ini bisa dilihat perancangannya di Gambar 7. Pada form tersebut merupakan form untuk pengisian jadwal mata pelajaran untuk tentor pada hari berlangsung, admin mengisi data-data pada form jadwal mata pelajaran, kemudian tentor tinggal klik kode tentor maka akan terintegrasi pada sistem presensi untuk jadwalnya, hal tersebut bisa dilihat pada gambar 6. Kemudian klik simpan.

**Gambar 7.** *Form* Jadwal Mata Pelajaran

#### 3. Perancangan *Form* Biodata

Pada perancangan gambar 8, terdapat data biodata tentor dan verifikasi data tentor untuk mengetahui data pengajar yang ada di bimbel tersebut. Dari Gambar 8 tersebut merupakan form biodata, dimana tentor mengisi biodata untuk pendataan dengan mengisi nama lengkap, alamat, no telpun atau HP, serta email. Kode tentor sudah terisi otomatis yang telah di inputkan oleh admin. Kemudian simpan data. Setelah data tersimpan maka terdapat verifikasi biodata seperti pada Gambar 9.

**Gambar 8.** *Form* Biodata Tentor

**Gambar 9.** Verifikasi Biodata Tentor

4. Perancangan Form Slip gaji

Pada Gambar 10 ini adalah design perancangan form dan input serta output gaji tentor. Pada form slip penggajian ini admin menginputkan data gaji yang akan di terima oleh tentor, dan tampilan dari slip gaji akan terlihat pada Gambar 11. Penggajian tentor dilakukan setiap minggunya.

**Gambar 10.** Form slip penggajian tentor

**Gambar 11.** Tampilan Slip Gaji

5. Notifikasi Penggajian

Setelah tentor melihat tampilan slip di Gambar 11, mereka juga mendapatkan notifikasi di email seperti di Gambar 12, untuk keterangan bahwa gaji sudah diterimakan tentor. Pada form ini selain tentor bisa melihat slip gaji dan download, juga terdapat notifikasi atau pemberitahuan slip penggajian via email masing-masing.



Notifikasi Slip Gaji Tentor	
Berikut kami sampaikan slip gaji anda	
Tanggal Transaksi	<input type="text"/>
Minggu ke	<input type="text"/>
Kode Tentor	<input type="text"/>
Nama Lengkap	<input type="text"/>
Jumlah Pertemuan	<input type="text"/>
Honor	<input type="text"/>
Total Honor	<input type="text"/>

Gambar 12. Notifikasi slip gaji tentor

- Laporan Penggajian Tentor  
Perancangan laporan penggajian tentor ini bisa dilihat pada Gambar 13, hal ini sebagai laporan untuk admin yang kemudian juga diteruskan ke pimpinan.

LAPORAN GAJI TENTOR BIMBINGAN BELAJAR SALSABILA						
Bulan	Minggu ke	Kode Tentor	Nama Lengkap	Jumlah Pertemuan	Honor	Total Honor

Surakarta,  
Admin

Gambar 13. Laporan Gaji tentor

Pelaporan dari gaji tentor tersebut bisa dilihat secara keseluruhan per bulan dan nanti terdapat info lengkap tentang penggajian tentor seperti terlihat pada Gambar 13.

- Pengujian Sistem  
Perancangan pengujian sistem di gambar 14 ini menggunakan Black Box, nantinya dilakukan terhadap program untuk memastikan fungsionalitas dari masing – masing form yang telah dibuat. Pengujian dilakukan pada level pengguna untuk mengetahui penerimaan sistem yang telah dibuat yaitu untuk melihat apakah masih ada error dari keluaran yang dihasilkan dan kemudahan dalam penggunaan.

No	Skenario Pengujian	Pengujian Ke- (gagal: x, Berhasil : ✓)					Hasil Pengujian
		1	2	3	4	5	
1	Masukkan data pada form presensi						
2	Masukkan biodata pada form biodata						
3	Masukkan jadwal						

Gambar 14. Rancangan Pengujian Sistem

#### 4. KESIMPULAN

Dengan adanya perencanaan sistem penggajian tentor di bimbela Salsabila ini, diharapkan dapat mempermudah dalam sistem penggajian tentor, berdasarkan pencatatan kehadiran yang jelas tersistem, sehingga dalam penghitungan penggajian juga akan lebih mudah dan terpusat. Untuk metode yang digunakan menggunakan RAD harapannya adalah untuk pengerjaannya nanti akan lebih cepat, untuk analisis menggunakan PIECES dengan menganalisa sistem lama ke sistem baru sehingga akan diketahui kebutuhan sistemnya. Perancangan design menggunakan use case diagram, dan untuk permodelan data menggunakan clas diagram, kemudian prototype design untuk menggambarkan perancangan sistemnya.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami haturkan terima kasih kepada LPPM STMIK Amikom Surakarta, yang telah memberikan support dan pendanaan penelitian sehingga terlaksananya penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Aisah and S. Sugiyono, "Implementasi sistem penggajian pada PT. Dwi Pratama Teknik dengan metode *PIECES*," *J. Manajemen Inform. Jayakarta*, vol. 1, no. 4, p. 384, 2021, doi: 10.52362/jmijayakarta.v1i4.545.
- [2] F. S. Yelvita, "Rancang Bangun Sistem Penggajian," *Ranc. Bangun Sist. Penggajian*, no. 8.5.2017, p. 50, 2022.
- [3] Fitri Kurniasari and Nining Rahaningsih, "Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Web Pada Perumda BPR Bank Cirebon," *J. Manaj. Dan Bisnis Ekon.*, vol. 1, no. 1, pp. 90–100, 2023, doi: 10.54066/jmbe-itb.v1i1.61.
- [4] N. Hidayati, "Pembangunan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Dengan Menggunakan Model Rapid Application Development," *Univ. Bina Sarana Inform. Jalan Kramat Raya*, vol. 5, no. 1, p. 212361, 2021.
- [5] D. Antoro, N. Anwar, M. Bahrul Ulum, A. Mulyo Widodo, and N. Erzed, "Rancang Bangun Sistem Penggajian Karyawan Menggunakan Metode Rapid Application Development (*RAD*)," *Ikraith-Informatika*, vol. 7, no. 1, pp. 76–81, 2022, doi: 10.37817/ikraith-informatika.v7i1.2238.
- [6] S. widiyanti Sri widiyanti and I. Sholihah Widiati, "Implementasi dan Evaluasi Penerimaan Sistem Presensi Siswa LKP dengan QR Code Berbasis Android," *Digit. Zo. J. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 12, no. 1, pp. 68–76, 2021, doi: 10.31849/digitalzone.v12i1.6123.
- [7] A. Setiawan and H. Nur Aisyiah, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Di Industri Mebel Abc," *Invent. J. Akunt.*, vol. 3, no. 1, p. 47, 2019, doi: 10.25273/inventory.v3i1.4195.
- [8] M. Safiti and R. Fajriah, "Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Menggunakan Metode Rapid Application Development Pada Pt. Bank Syariah ...," *J. Satya Inform.*, vol. 5, no. 2, pp. 32–41, 2020, [Online]. Available: [http://teknik.usni.ac.id/jurnal/MUTIARA\\_SAFITI.pdf](http://teknik.usni.ac.id/jurnal/MUTIARA_SAFITI.pdf).
- [9] T. Prihati and S. Fauziah, "Implementasi Motode Rapid Application Development (*Rad*) Pada Sistem Informasi Penggajian Guru Honor," *JUTIM (Jurnal Tek. Inform. Musirawas)*, vol. 5, no. 1, pp. 25–34, 2020, doi: 10.32767/jutim.v5i1.782.
- [10] R. Retnowati, *Optimalisasi Pengajian Tentor Bimbingan Belajar Dengan Pendekatan Rapid Application Development ( Rad ) Tentor Bimbingan Belajar Dengan Pendekatan Rapid Application Development ( Rad )*. 2020.
- [11] N. W. S. Saraswati, N. W. W. Wardani, K. L. Maswari, and I. D. M. K. Muku, "Rapid Application Development untuk Sistem Informasi Payroll Berbasis Web Rapid Application Development for Web-based Payroll Information System," *MATRIK J. Manajemen, Tek. Inform. dan Rekayasa Komput.*, vol. 20, no. 2, pp. 213–224, 2021, doi: 10.30812/matrik.
- [12] E. D. Nurmawan and M. Mulyati, "Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Website Pada PT Sumatera Panca Rajo Palembang," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 5, no. 2, pp. 147–157, 2019, doi: 10.35957/jatisi.v5i2.143.
- [13] H. Mahardika, A. Rais Ruli, and A. I. Harsapranata, "Rancangan Sistem Informasi Pada Penjualan Prabu AC Berbasis Website Menggunakan Metode *PIECES*," *Semin. Nas. Mhs. Ilmu Komput. dan Apl.*, no. April, pp. 190–196, 2022.
- [14] Y. Pascal Ramadhan and S. Sutisna, "Implementasi Sistem Absensi Karyawan Berbasis Web dengan Metode Pieces pada PT. Global Jet Commerce," *J. Sos. Teknol.*, vol. 1, no. 8, pp. 822–829, 2021, doi: 10.59188/jurnalsostech.v1i8.172.
- [15] Munawar, *Analisis Perancangan Sistem Berorientasi Objek Dengan UML*, 2nd ed. Bandung: Penerbit Informatika, 2021.